

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Semakin berkembang dan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini mengakibatkan perubahan terhadap keadaan yang terjadi di segala bidang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengimbangi perubahan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang merupakan salah satu sarana penting dalam mewujudkan dan membentuk sumber daya manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari adanya pengembangan pada bidang pendidikan antara lain meliputi proses pembelajaran, manajemen pendidikan, pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, dan sebagainya. Oleh karena itu, penataan sistem pendidikan perlu dilakukan secara serasi dan terpadu. Sistem pendidikan perlu melakukan langkah diversifikasi dan langkah antisipatif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis bertanggung jawab”.

Tantangan para lulusan SMK diperhitungkan akan semakin meningkat, untuk itu para siswa SMK perlu dipersiapkan secara serius dalam berbagai program kejuruan sesuai dengan tujuan sekolah menengah kejuruan dengan mempertajam kemampuan adaptif,

Pengamatan terhadap praktek pendidikan sehari-hari menunjukkan bahwa pendidikan difokuskan hanya agar siswa menguasai informasi dalam materi pelajaran kemudian dievaluasi seberapa jauh penguasaan dicapai siswa.

Oleh karena itu muncul anggapan seakan-akan pendidikan bertujuan hanya mengejar nilai berupa angka. Sedangkan proses selama pembelajaran seyogianya dijadikan kesempatan dalam menanamkan berbagai keterampilan serta kecakapan hidup terhadap peningkatan kompetensi personal kemudian kompetensi sosial siswa.

Keadaan tersebut peneliti temui pada saat melakukan penelitian di SMK AL Falah Bandung. Sebagian besar siswa tidak memiliki kemampuan dalam berdiskusi, bekerjasama dalam kelompok, tidak berani berpendapat baik menanggapi maupun bertanya meskipun tidak memahami suatu permasalahan dalam bentuk soal dan studi kasus.

Tentunya tidak semua kesalahan pada siswa, salah satu penyebab lain yaitu siswa tidak dibiasakan melatih kemampuannya dalam memahami masalah dan memecahkan masalah secara sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran instalasi listrik sederhana kelas X peneliti dapat menyimpulkan adanya kesulitan para pengajar dalam upaya mengefektifkan proses penilaian agar output dapat sesuai dengan tujuan pendidikan dan tujuan kurikulum.

Permasalahan yang muncul diantaranya disebabkan keterbatasan dalam pengelolaan kelas dan pemilihan pada metode penilaian dalam memfasilitasi siswa lebih aktif serta memudahkan guru menanamkan kecakapan personal.

Hasil belajar siswa rendah merupakan suatu masalah, sekiranya perlu dilakukan langkah perbaikan sehingga pendidikan dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup baik kecakapan sosial, kecakapan individual, dan kecakapan intelektual.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang telah di ungkapkan maka dibutuhkan suatu evaluasi diantaranya agar menciptakan kondisi kelas menyenangkan dan nyaman bagi siswa, terutama dalam mata diklat instalasi listrik. Maka dari itu **penilaian kinerja** dirasa cocok diterapkan. Sehingga kecakapan hidup (life skill) baik berupa kecakapan personal, sosial, akademik dan vocational dapat terbentuk.

Unsur penilaian kinerja dapat membuat kondisi kelas menjadi lebih hidup karena adanya unsur persaingan diantara siswa satu dengan siswa lainnya dikarenakan keinginan siswa dalam menguasai. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti terdorong melakukan penelitian berbentuk perbandingan penilaian kinerja. Dan Penelitian mengambil judul sebagai

berikut: “ **PERBANDINGAN PENILAIAN KIENERJA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN ISNTALASI LISTRIK SEDERHANA**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh jawaban permasalahan mengenai “Apakah “**perbandingan penlain kinerja pembelajaran pada mata pelajaran instalasi listrik sedrhana**” dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?”

## **C. Rumusan masalah**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:63) mengatakan bahwa: “Agar Penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Maka peneliti harus merumuskan masalahnya terlebih dahulu sehingga jelas darimana harus mulai, kemana harus pergi, dan dengan apa”.

Berdasarkan hal tersebut, agar penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan tujuan penelitian, maka masalah perlu dirumuskan dengan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi siswa yang tidak di berikan penilain kinerja?
2. Bagaimana prestasi siswa yang diberikan penilain kinerja?
3. Bagaimana perbandingan pretasi antar siswa yang diberikan penilaian kinerja dan yang tidak diberikan peneilaian kinerja?

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, ruang lingkup masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Aspek yang diukur yaitu tes prestasi belajar atau *achievement test* yang meliputi hasil *pretest* dan *posttest* dengan tingkat keberhasilan belajar siswa.
2. Aspek penilaian kinerja (*performance assessment*) berupa penilaian aspek proses dan penilaian aspek produk siswa

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan Penilaian kinerja
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan penilaian kinerja berupa penilaian proses dan produk siswa pada mata pelajaran instalasi listrik sederhana di SMK Al Falah Bandung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Masalah ini penting untuk diteliti karena beberapa alasan, antara lain:

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik menambah wawasan penilaian kinerja.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan penilaian pada mata pelajaran instalasi listrik sederhana untuk meningkatkan eektivitas penilaian.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah menghasilkan penilaian yang lebih baik.

4. Bagi lembaga yang mempersiapkan guru, khususnya guru SMK, sebagai bahan masukan guna membekali para lulusannya dengan kemampuan mengevaluasi dengan penilaian kinerja.
5. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat membuka wawasan sebagai bahan masukan bagi penelitian–penelitian lebih lanjut.

### **G. Asumsi**

Dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti merumuskan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan awal belajar siswa baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum dilakukanya penelitian
2. Tujuan penilaian kinerja seperti yang di ungkapan oleh Sudjana (2008: 3) terdapat 4 tujuan yaitu:
  1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
  2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
  3. Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian guna perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan ke depan.
  4. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang bendarkepentingan seperti orang tua siswa.

## H. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah ***“Peningkatan hasil belajar setelah penggunaan penilaian kinerja”***

Untuk mengarahkan kegiatan penelitian terhadap masalah yang diteliti, maka disusunlah beberapa hipotesis penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010 : 71), mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya.”

- ❖ Hipotesis nol ( $H_0$ ), Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau dalam penelitian ini tidak adanya peningkatan
- ❖ Hipotesis kerja ( $H_1$ ), atau disebut hipotesis alternatif. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau adanya perbedaan antara dua kelompok, dalam penelitian ini adanya peningkatan

Hipotesis tersebut akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian eksperimen (*experimental research*) dengan desain kelompok non ekivalen

## I. Penjelasan Operasional Judul

Untuk Menghindari kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran khususnya mengenai istilah-istilah dari judul skripsi ini, maka perlu kiranya

memberikan batasan atau definisi terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, sehingga diharapkan ada keseragaman titik tolak atau batasan yang akan dipakai dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan batasan-batasan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja adalah penilaian pada proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan penilaian produk berupa gambaran hasil pengamatan, setelah diberikannya tugas (*task*).
2. Peraktikum adalah bagaian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan apa yang diperoleh dari teori ( kamus besar bahasa Indonesia, 2002)

#### **J. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (*experimental research*) dengan desain kelompok non ekivalen. Metode ini bersifat *validation* atau menguji (Krathwohl, 1997: 7), yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain

#### **K. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL Falah Bandung, yang beralamat di Jl. Cisitu Baru No. 52 Telp.(022) 70972096 Bandung 40135.



## **L. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini memberi gambaran umum mengenai latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, asumsi, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta lokasi dan populasi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, merupakan teori-teori dasar yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang berisi metode yang digunakan, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, alat pengumpul dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, merupakan hasil pengolahan data yang menghasilkan temuan untuk kemudian dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dari penjelasan dari bab-bab sebelumnya serta memuat temuan saran kearah perbaikan.